



**Karya Bidang**

**Produksi Program Acara Berita *Feature "Harmoni Islam"***

**di Cakra Semarang TV sebagai Produser**

**Penyusun**

**Nama : Muhammad Imaduddin**

**NIM : 14030110120008**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Semarang**

**2014**

## PROGRAM ACARA BERITA FEATURE “*HARMONI ISLAM*” di CAKRA SEMARANG TV

### ABSTRAKSI

Televisi memiliki peran penting bagi sarana edukasi dan hiburan bagi masyarakat. Persaingan antar televisi saat pada bulan Ramadhan terbilang cukup ketat. Stasiun televisi menjadikan momentum Ramadhan dengan membuat berbagai macam program dengan balutan Islami namun minim makna.

Harmoni Islam sebagai sebuah program news feature hadir sebagai alternatif tayangan pada bulan Ramadhan. Harmoni Islam mengangkat topik-topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dibahas dengan bahasa yang ringan namun tidak meninggalkan esensi.

Pada program Harmoni Islam, produser bertugas untuk merencanakan topik apa yang akan diangkat, membuat rencana kerja, membuat anggaran produksi, membuat perijinan, hingga membuat agenda wawancara kepada narasumber.

Setelah melalui tahapan praproduksi, proses produksi, pascaproduksi, karya ditayangkan di *Cakra Semarang TV* setiap hari selama Bulan Ramadhan mulai dari tanggal 28 Juni 2014 sampai 27 Juli 2014 pukul 17.00 WIB. Melalui karya ini diharapkan masyarakat mendapatkan tayangan yang mendidik mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan

*Kata kunci* : News Feature, jurnalistik, program acara, Islam

TELEVISION NEWS FEATURE PRODUCTION “HARMONI ISLAM” ON CAKRA  
SEMARANG TV AS PRODUCER

ABSTRACT

Television has an important role as educational and entertainment sources for people. The competition between tv stations in Ramadhan is quite tight. TV stations make Ramadhan as a momentum by produce many kinds of program that have Islamic theme but less meaning.

Harmoni Islam as a news feature program came as an alternative show in Ramadhan. It came with topics which are close to daily life, packaged with such an easy language but still not lessing its essential.

In Harmoni Islam, the producer has to plan what topic to be made, make work plan, production budgeting, licensing, and also make an interview schedule for informant.

After went through preproduction, production, and postproduction phase, Harmoni Islam finally go on air on Cakra Semarang TV everyday during Ramadhan from June 28<sup>th</sup> to July 27<sup>th</sup> 2014 at 5.00 pm. By this project, we hope audience get some lesson and information all about Islam so it will increase our prayer in Ramadhan

*Keywords : News Feature, Journalism, TV Program , Islam*

## Latar Belakang

Televisi, sebagai media massa memiliki peran yang besar dalam membentuk pola dan pendapat umum. Televisi menjadi salah satu media massa favorit masyarakat untuk mencari hiburan. Karakteristik televisi yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual) membuat penontonnya betah berlama-lama di depan layar perak ini. Hal inilah yang membuat para stasiun televisi bersaing ketat menayangkan beragam tayangan yang dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, yang bertujuan untuk meningkatkan rating tiap program acaranya.

Persaingan ketat antar stasiun televisi meningkat seiring datangnya bulan suci Ramadhan. Berdasarkan Nielsen Media Research Indonesia, penonton televisi akan bertambah 8% di Bulan Ramadhan. Tak hanya itu tercatat 96% penduduk Jawa Tengah atau sejumlah 31.328.341 jiwa menganut agama Islam (Dalam [sp2010.bps.go.id/indek.php/site/table?tid=321](http://sp2010.bps.go.id/indek.php/site/table?tid=321) .Diunduh pada tanggal 4 Juni 2014 pukul 19.00 WIB) Tentu saja program acara special Ramadhan menjadi potensi dan peluang besar untuk menaikkan rating stasiun televisi. Tak heran tiap tahun tiap stasiun televisi pasti membuat acara-acara khusus Ramadhan.(Dalam [www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321](http://www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321).

Diunduh pada tanggal 6 Juni 2014 pukul 23.00 WIB)

Namun sayang, persaingan ketat tidak sebanding dengan kualitas tayangan yang dihasilkan. Banyak acara komedi yang mengandung kekerasan verbal mendominasi acara-acara Ramadhan. Tercatat pada minggu ketiga Ramadhan 2013, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menjatuhkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kepada delapan program siaran Ramadhan di televisi yaitu “*Sahurnya Pesbukers*” (ANTV), “*Yuk Kita Sahur*” (TransTV), “*Sahurnya OVJ*” (Trans 7), “*Karnaval Ramadan*” (Trans TV), “*Hafidz Indonesia*” (RCTI), “*Mengetuk Pintu Hati*” (SCTV), “*Promo Siaran Karnaval Ramadan*” (Trans TV), dan iklan “*PT Djarum edisi Ramadhan versi merawat orangtua*”. Di antara program-program siaran tersebut, “*Sahurnya Pesbukers*” (ANTV) dan “*Yuk Kita Sahur*” (TransTV) telah mendapatkan dua kali sanksi teguran tertulis. Dalam *website*-nya, KPI menegaskan terdapat empat bentuk pelanggaran yang banyak dilakukan oleh acara-acara komedi. Pertama, pelanggaran atas perlindungan kepada orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu (melecehkan orang dengan kondisi fisik tertentu atau orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu atau pekerjaan tertentu atau yang memiliki cacat fisik dan/atau mental). Kedua, pelanggaran atas perlindungan anak. Ketiga, melanggar norma kesopanan (dan kesusilaan). Keempat, melanggar

ketentuan penggolongan program siaran (program klasifikasi R/Remaja). Acara-acara komedi Ramadhan ini menampilkan kuis dengan hadiah ratusan ribu rupiah, namun pertanyaan yang diajukan banyak yang tidak terkait dengan Ramadhan atau agama Islam. Banyak yang diajukan dalam kuis adalah pertanyaan sepele yang cenderung meremehkan kecerdasan publik. KPI Pusat menilai secara umum tidak ada niat dari penyelenggara televisi yang menampilkan acara komedi untuk menghormati bulan Ramadhan, karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan merupakan pengulangan dari tahun-tahun sebelumnya. Penyelenggara televisi juga mengabaikan keluhan masyarakat terutama saat sahur dan berbuka, saat anak-anak dan remaja banyak yang memilih televisi sebagai teman santap buka dan sahur. Tercatat sebanyak 296 pengaduan disampaikan melalui sms, *twitter*, dan email oleh para penonton yang mengeluhkan acara Ramadhan kepada KPI.

## **Tujuan**

Membuat salah satu produk jurnalistik yaitu berupa tayangan televisi dengan format berita *feature* yang membahas tentang informasi-informasi seputar agama Islam untuk mengisi momentum Ramadhan. Tak hanya membahas serba-serbi tentang Islam, Program ini juga mengangkat tradisi unik Ramadhan yang ada di Kota Semarang. Diharapkan melalui program acara ini dapat mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan tentang kearifan lokal Jawa Tengah.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Program Berita *Feature* Sebagai Produk Jurnalistik**

Berita *Feature* sendiri memiliki kedudukan dan peran yang penting dan tak tergantikan oleh produk jurnalistik lainnya yaitu : a. Sebagai pelengkap sekaligus variasi sajian berita langsung (straight news). b. pemberi informasi tentang suatu situasi, keadaan atau peristiwa yang terjadi, c. penghibur atau sarana rekreasi dan pengembangan imajinasi yang menyenangkan, d. wahana pemberi nilai dan makna terhadap suatu keadaan atau peristiwa dan e. sarana ekspresi yang paling efektif dalam mempengaruhi khalayak (Sumadiria, 2005: 157)

### **Definisi dan Bentuk Program Berita *Feature***

Program Harmoni Islam sendiri tergolong ke dalam Berita *feature* Informatif. *Feature* informatif memberi penonton informasi tentang topik yang mungkin dihadapi setiap hari. *Feature* informatif mungkin bukan berita terkini, namun mengangkat isu-isu terbaru ( Rolnicki, 2008:108). Program *feature* jenis informatif sendiri sangat digemari oleh penonton, karena karakteristik masyarakat modern yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu tapi ingin tahu lebih banyak tentang segala hal.

**Audiens :**

Program Harmoni Islam membidik usia 16-23 tahun baik pria maupun wanita yang berdomisili di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

**Format sajian dan Durasi**

Program ini berupa berita *feature* durasi 10-15 menit dengan masa tayang 30*episode* selama 30 hari dari tanggal 28 Juni hingga 27 Juli 2014. 30*Episode* tersebut adalah:

*Tabel 1.1 Judul acara*

No	Hari/tanggal	Judul
1.	Sabtu, 28 Juni 2014	Makna Puasa
2	Minggu, 29 Juni 2014	Meriahnya Dugderan Diawal Bulan Suci Ramadhan
3.	Senin, 30 Juni 2014	Warak Ngendhog : Maskot Dugderan Khas Semarang
4.	Selasa, 1 Juli 2014	Wudhu : Penyempurna Shalat Lima Waktu
5.	Rabu, 2 Juli 2014	Shalat : Kewajiban Yang Penuh Manfaat
6.	Kamis, 3 Juli 2014	Al-Quran dan sejuta manfaatnya
7.	Jumat, 4 Juli 2014	Buka Bersama Dan Sahur Ala Rasul
8.	Sabtu, 5 Juli 2014	Shalat Tarawih, Amalan Utama Di Bulan Ramadhan
9.	Minggu,6 Juli 2014	Ngabuburit
10.	Senin, 7 Juli 2014	Qiyamul Lail
11.	Selasa, 8 Juli 2014	Tradisi Masjid Pekojan : Bubur India
12.	Rabu, 9 Juli 2014	Tradisi Masjid Layur: Kopi Arab
13.	Kamis,10 Juli 2014	Masjid Annur di Kawasan Pecinan
14.	Jumat, 11 Juli 2014	Petis Bumbon, Coro Santan dan Ketan Biru : Kuliner khas di Bulan Ramadhan.
15.	Sabtu, 12 Juli 2014	Kurma
16.	Minggu, 13 Juli 2014	Tidur Di Bulan Ramadhan = Ibadah?
17.	Senin, 14 Juli 2014	Bekam : Solusi Sehat Ala Rasul
18.	Selasa, 15 Juli 2014	Bersin : Nikmat Allah Yang Terlupakan
19.	Rabu, 16 Juli 2014	Kecantikan Dan Bedah Plastik
20.	Kamis, 17 Juli 2014	Tiup Makanan Saat Panas =Berbahaya?
21.	Jumat, 18 Juli 2014	Berburu Pahala Di Malam Lailatul Qadar
22.	Sabtu, 19 Juli 2014	Alkohol
23.	Minggu, 20 Juli 2014	Hukum Makan Makanan Di Dua Alam

24.	Senin, 21 Juli 2014	Percaya Horoscope/Zodiak = Syirik?
25.	Selasa, 22 Juli 2014	Hukum Shalat Jumat Bagi Wanita
26.	Rabu, 23 Juli 2014	Zakat
27.	Kamis, 24 Juli 2014	Mudik
28.	Jumat, 25 Juli 2014	Ketupat Jantung Dan Ketupat luar
29.	Sabtu, 26 Juli 2014	Silaturahmi
30.	Minggu, 27 Juli 2014	Penetapan 1 Syawal

## Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh lima (5) orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun. *Job description* tersebut sebagai berikut :

### 1. Muhammad Imaduddin (14030110120008)

*Produser* : Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

### 2. Rizki Rengganu Suri Perdana (14030110141012)

*Program Director/Sutradara* : Orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan suatu proses produksi acara radio atau televisi.

### 3. Arum Sawitri W (14030110120038)

*Scriptwriter* : Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

### 4. Nandana Dwitiya Swastha (14030110130106)

*Juru Kamera (camera person)* : Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

### 5. Kaisya Ukima Tiara Anugrahani (14030110141013)

*Penyunting Gambar (Editor)*: Orang yang bertanggung jawab pada saat pascaproduksi dengan melakukan *editing* atau proses penyuntingan gambar hingga suatu program layak untuk ditayangkan atau disiarkan

## **Pembahasan**

Peran produser sebenarnya lebih banyak berada pada pra produksi, seperti mengurus perijinan, riset lokasi, riset narasumber, ataupun menyiapkan kebutuhan produksi dari awal sampai akhir produksi. Semua persiapan tersebut telah selesai dilakukan oleh produser. Namun produser memiliki andil untuk memberikan masukan saat proses produksi. Walaupun begitu, tetap fokus kerja produser meliputi urusan administrasi, financial, perijinan, pembuatan janji dengan narasumber, dan penjadwalan .

### **2.1 Riset**

Produser akan melakukan beberapa riset untuk sebuah program acara. Mulai dari riset tema, riset narasumber, dan juga riset lokasi. Riset sangat penting untuk dilakukan karena ini dari riset tersebut akan didapatkan materi-materi yang akan menunjang kelancaran proses produksi. Pada saat melakukan riset tentunya akan dikoordinasikan dengan seluruh anggota tim.

### **2.2 Penjadwalan**

Produser juga bertugas untuk membuat penjadwalan. Penjadwalan menjadi hal yang sangat vital karena tayangan Harmoni Islam hadir secara marathon selama 30 hari berturut-turut. Penjadwalan ini dibuat dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek, mulai dari jadwal pengambilan gambar, lokasi, narasumber, hingga ketersediaan crew dan alat akan menjadi pertimbangan dalam penentuan jadwal.

### **2.3. Budgeting**

Pembuatan program berita feature tentunya membutuhkan biaya yang tidak kecil. Produser juga harus membuat budgeting mulai dari proses pra hingga pasca produksi berlangsung.



## PENUTUP

Riset menjadi kunci penting saat membuat suatu program acara televisi. Riset berguna untuk mendapatkan data program acara televisi seperti apa yang diinginkan oleh penonton, dalam hal ini khususnya anak muda, baik dari segi tema, topik, hingga kemasan yang ditampilkan. Berdasar pembagian tugas sebagai produser, riset keinginan penonton berguna untuk menentukan program acara seperti apa yang diinginkan oleh penonton, dan topic seperti apa yang akan dibahas.

Berikut adalah kesimpulan selama masa produksi program acara televisi “Harmoni Islam” di Cakra Semarang TV sebagai produser.

### 4.1 Kesimpulan

1. Dari testimonial yang masuk, tayangan Harmoni Islam dapat menjadi tayangan alternative yang bisa mengedukasi masyarakat luas.
2. Program Harmoni Islam dapat menjadi wadah pembelajaran dan membuka wawasan tentang agama Islam
3. Program Harmoni Islam berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari konsistensi penayangan selama 30 hari berturut-turut.
4. Pemilihan topik yang diangkat pada tiap episode di Harmoni Islam bisa diterima dengan baik oleh penonton.
5. Pelaksanaan tugas sebagai Produser berjalan dengan baik tanpa ada hambatan berarti. Selama bertugas sebagai Produser banyak hal yang dilakukan antara lain, melakukan riset tema, riset lokasi, riset narasumber, membuat anggaran, dan melakukan penjadwalan. Koordinasi dengan seluruh anggota tim menjadi sangat penting dalam proses pembuatan program Harmoni Islam.

### 4.2 Saran

1. Untuk pihak Cakra Semarang TV, program Harmoni Islam dapat diteruskan, baik pada saat momentum Ramadhan ataupun tidak.

2. Tantangan terbesar pada produksi Harmoni Islam adalah tayang selama 30 episode berturut-turut. Untuk adik angkatan ataupun teman satu angkatan yang akan mengambil langkah yang sama dengan jalur karya bidang seperti kami, penulis memberikan saran untuk selalu bekerja keras dan disiplin dalam menjalankan proses karya bidang dan didukung oleh rencana dan riset yang matang.
3. Untuk pembuatan karya bidang-karya bidang selanjutnya, peran *Account Executife* sangat dibutuhkan. Biaya produksi yang sangat besar menjadi alasan utama, selain itu AE juga dapat berperan sebagai promotor acara, sehingga acara yang dibuat dapat lebih dikenal luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting untuk Pemula*. Yogyakarta: Leutika
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rolnicki, Tom E , Tate, C Dow dan Sherri A Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton.2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara*